

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat yang berpengaruh terhadap tingkat kepemilikan kendaraan, sehingga menyebabkan angka kecelakaan meningkat. Data Badan Pusat Statistik (2018) menyebutkan bahwa kendaraan di Indonesia berjumlah 147 juta unit baik kendaraan pribadi maupun umum. Per tahunnya angka pertumbuhan kendaraan di Indonesia yaitu dari tahun 2014 hingga 2018 mencapai angka persentase 5,03%. Provinsi D.I Yogyakarta sendiri angka pertumbuhan kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum di tahun 2015 mencapai 558.718 unit. Akibat meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan tersebut menyebabkan volume kapasitas jalan semakin tinggi sehingga angka kecelakaan semakin meningkat pula.

Tingginya angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya disebabkan banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor terpentingnya adalah kondisi lalu lintas. Kondisi lalu lintas ini merupakan akumulasi interaksi dari berbagai karakteristik pengemudi, kendaraan, prasarana jalan, maupun karakteristik lingkungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan menyatakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan yang sedang bergerak ataupun memakai jalan lainnya yang dapat mengakibatkan korban jiwa atau kehilangan harta benda. Kecelakaan lalu lintas ini dari tahun ke tahun menjadi suatu permasalahan yang serius mengingat angka kepemilikan kendaraan yang terus bertambah, sehingga harus ada perhatian yang khusus karena keamanan, kelancaran, dan kenyamanan dalam berlalu lintas akan terganggu apabila terjadi sebuah kecelakaan.

Studi kasus yang dilakukan di Jalan Bantul km 6,5 sampai km 8,5, jalan ini adalah jalan kolektor yang menghubungkan Kabupaten Bantul dengan Kota Yogyakarta. Jalan ini adalah jalan utama menuju Kota Bantul yang memiliki kepadatan lalu lintas yang rendah yang mengakibatkan pengemudi kendaraan mampu menentukan kecepatan kendaraan sesuai keinginan sehingga potensi

kecelakaan lalu lintas semakin tinggi, seperti kecelakaan yang terjadi pada lokasi penelitian yang melibatkan 1 mobil dan 2 sepeda motor, akibatnya 1 pengendara sepeda motor mengalami luka berat dan 2 sepeda motor hangus terbakar (Edi Setyawan, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan analisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan angka kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana karakteristik dan jenis kecelakaan yang terjadi?
- b. Bagaimana hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan kendaraan?
- c. Bagaimana hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan angka kecelakaan?

1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini diberikan batasan-batasan masalah untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga yang dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Lokasi penelitian hanya ruas Jalan Bantul km 6,5 sampai km 8,5;
- b. Penelitian ini menganalisis kecepatan kendaraan, data volume lalu lintas, dan potensi konflik; dan
- c. Identifikasi potensi kecelakaan pada Jalan Bantul km 6,5 sampai km 8,5.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan volume dan kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Bantul km 6,5 sampai km 8,5 :

- a. Mengidentifikasi karakteristik dan jenis kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan;
- b. Menganalisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan; dan
- c. Menganalisis hubungan antara rasio volume dan kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian analisis kapasitas jalan dengan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Bantul km 6,5 sampai 8,5 sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan data hubungan antara kapasitas dan volume jalan dengan tingkat kecelakaan;
- b. Untuk mengevaluasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan;
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang hubungan rasio volume kapasitas dengan kecepatan dan angka kecelakaan di ruas jalan.